

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak ialah amanat yang di titipkan Alloh SWT ke orangtua serta merupakan aset yang berharga bagi bangsa. Bung Karno pernah menegaskan bahwa masa depan suatu negara bisa dilihat dari kualitas generasi mudanya. Sangat penting bagi kita untuk menjamin pemenuhan hak-hak anak secara tepat waktu, memfasilitasi pertumbuhan anak sesuai dengan tahap perkembangannya, serta menumbuhkan generasi yang berkualitas bagi bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan elemen penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam lingkup pendidikan di Indonesia, ada banyak sekali informasi yang dapat diperoleh, termasuk pendidikan moral, agama, disiplin, dan beberapa disiplin ilmu lainnya. Pendidikan Indonesia sendiri sebagian besar pembelajaran terjadi di ruang kelas, di mana para siswa memperoleh informasi untuk mengatasi masalah, mengkaji berbagai topik, dan menarik kesimpulan.

Pendidikan yang patut dicontoh dapat menyesuaikan diri dengan dinamika budaya, peradaban, dan kondisi masyarakat yang terus berubah. Fleksibilitas ini dapat dicapai melalui beberapa modalitas pendidikan, termasuk pendekatan formal, non-formal, dan informal.

Pendidikan anak usia dini berfungsi sebagai fondasi penting untuk belajar, yang secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan dan

perkembangan sekaligus membantu penanaman karakter pada anak usia dini. Pendidikan anak usia dini haruslah mencakup kegiatan pembelajaran yang menstimulasi dan menghibur agar memperkaya pengalaman pendidikan. Tujuan dari strategi ini yakni guna memperbanyak pengalaman belajar bagi anak, memungkinkan mereka untuk mewujudkan potensi penuh mereka, seperti yang ditunjukkan oleh DEPDIKNAS (2007).

Karimah (2015) menegaskan bahwa PAUD adalah program pengembangan yang menargetkan anak usia 0 sampai 6 tahun. Ini adalah periode ketika anak-anak paling responsif terhadap banyak rangsangan.

Dimana anak memberi respon terhadap rangsangan yang diberikan oleh lingkungan sekitarnya, yang mana pada masa ini dapat mempengaruhi pada tahap perkembangan selanjutnya.

Didalam Lembaga PAUD akan memberikan berbagai bentuk stimulasi bagi anak sesuai dengan tahap perkembangannya untuk dapat mendorong berkembang yang lebih optimal. Sangat disayangkan pada masa ini banyak orang tua yang tidak mengetahui tentang masa golden age atau yang biasa disebut periode pertumbuhan dan perkembangan anak yang pesat pada awal kehidupan, yaitu pada usia 0-5 tahun sehingga masa-masa itu kerap terabaikan.

Mengingat bahwa Pendidikan dapat menentukan seseorang dalam kesejahteraan hidupnya, maka dari itu Pendidikan adalah kebutuhan mendasar dan vital bagi kehidupan, terutama bagi anak-anak. Agar siswa dapat mencapai tujuan mereka secara efektif, sangat penting bagi mereka

untuk mendapatkan pendidikan yang mendukung mereka selama proses ini. Hullah (2016) menegaskan bahwa PAUD ialah suatu upaya pembinaan yang dilakukan melalui pemberian stimulasi pendidikan untuk membantu tumbuh kembang anak sejak lahir sampai umur 6 tahun. Tujuannya adalah guna membantu anak dalam memperoleh potensi maksimal mereka di beberapa aspek perkembangan, termasuk perkembangan sosial, kognitif, emosional, beserta fisik, sekaligus meningkatkan keterampilan motorik mereka, sehingga mempersiapkan mereka untuk transisi ke sekolah formal.

PAUD memainkan peran penting sebagai fondasi untuk kehidupan awal, dengan menekankan pengawasan dan stimulasi yang penting untuk pengembangan karakter. PAUD ialah upaya penting pemerintah yang dirancang guna meningkatkan pendidikan nasional dan mendorong perkembangan manusia seutuhnya.

Tumbuh kembang anak pada masa ini meningkat cukup pesat. Salah satunya berkaitan dengan aspek motorik anak yakni motorik kasar beserta halus. Motorik kasar ialah Gerak yang memerlukan Gerak tenaga serta menggunakan otot besar contohnya berlari, melompat dan masih banyak lagi. Sementara motorik halus merupakan Gerak tubuh yang membutuhkan konsentrasi mata dan tangan serta menggunakan otot yang lebih kecil (Suroño & Ifendi, 2021). contohnya melukis dengan jari (*finger painting*), menggunting, melipat dan masih banyak lagi.

Keterampilan motorik halus pada usia dini umumnya kurang diperhatikan dan dianggap sepele. Padahal, keterampilan tersebut sangatlah

krusial untuk perkembangan keterampilan menulis. Apabila seorang anak motorik halusnya memiliki keterlambatan maka dalam proses pembelajarannya akan terganggu. Pengembangan keterampilan motorik halus sangatlah krusial dalam mempengaruhi prestasi akademik anak-anak selama masa sekolah dasar mereka (Muarifah & Nurkhasanah, 2019).

Di samping elemen internal seperti faktor keturunan, kerja sama antara pendidik beserta masyarakat, terutama orang tua, sangat krusial guna mendorong perkembangan motorik halus anak. (Pura & Asnawati, 2019).

*Finger painting* yaitu kegiatan melukis menggunakan jari tangan. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang cocok untuk melatih serta dapat memberikan rangsangan terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini. Menurut (Surono & Ifendi, 2021) *finger painting* ialah suatu Teknik melukis dan media untuk menuangkan kreativitas anak serta imajinasinya menggunakan jari-jari tangan sebagai alatnya. Keterampilan motorik halus anak bisa dilatih melalui kegiatan ini, karena di kegiatan ini koordinasi antara mata dan tangan akan dilibatkan.

Hasil dari evaluasi awal dalam penelitian ini memperlihatkan bahwasanya keterampilan motorik halus anak sering kali tidak mencapai standar yang dapat diterima. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya ketrampilan, ketertarikan serta keinginan anak pada kegiatan *finger painting*. Berdasarkan hasil assessment tersebut, memiliki dampak pada capaian aspek perkembangan motorik halus anak yang tidak maksimal seperti dalam kemampuan menulis, memegang sesuatu yang menggunakan

gerakan otot jari atau pergelangan tangan yang di gunakan dalam kehidupan sehari-hari misalnya menuangkan air dalam gelas, mengancing baju dan masih banyak lagi.

Di Pos PAUD Sekar Melati 05 Desa Karangbawang, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, para pendidik telah mengikutsertakan anak dalam kegiatan *finger painting* guna menunjang keterampilan motorik halusnya. Namun demikian, ruang lingkup kegiatan yang dilakukan masih terbatas. Anak-anak akan mengalami stimulasi yang lebih tinggi ketika terpapar dengan berbagai media pendukung, terutama melalui penggunaan beragam warna, daripada hanya bergantung pada warna dasar. Untuk meningkatkan kemampuan motorik halus di Pos PAUD Sekar Melati 05 Desa Karangbawang, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, partisipasi dalam kegiatan *finger painting* bisa secara efektif menstimulasi keterampilan motorik halus anak sambil mempertahankan keterlibatan mereka dan mengurangi kebosanan yang terkait dengan kegiatan belajar yang dipimpin oleh guru.

## **B. BATASAN MASALAH**

Penelitian ini mengidentifikasi banyak kekurangan setelah meninjau uraian latar belakang yang diberikan antara lain:

1. Penelitian ini hanya menerapkan kegiatan *finger painting* guna menunjang keterampilan motorik halus anak usia dini di Pos PAUD Sekar Melati 05.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada anak usia 4 - 5 tahun.

3. Penelitian ini mengabaikan faktor-faktor lain yang memberi pengaruh pada keterampilan motorik halus anak, seperti faktor keturunan dan lingkungan.

### **C. RUMUSAN MASALAH**

Kesimpulan dari Batasan masalah diatas yakni “Apakah kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini di pos PAUD Sekar Melati 05 Desa Karangbawang Kecamatan Ajibarang ?”

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

#### **Tujuan Umum**

1. Mengembangkan kreativitas dan imajinasi anak.
2. Meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap seni.
3. Membantu anak mengembangkan kemampuan ekspresi diri.
4. Meningkatkan konsentrasi dan perhatian anak.

#### **Tujuan Khusus**

1. Meneliti dampak kegiatan *finger painting* terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak usia dini di Pos PAUD Sekar Melati 05 Desa Karangbawang, Kecamatan Ajibarang
2. Mengevaluasi kemampuan motorik halus yang ada pada anak usia dini di Pos PAUD Sekar Melati 05 Desa Karangbawang, Kecamatan Ajibarang

3. Menganalisis dampak kegiatan seni rupa terhadap perkembangan kemampuan motorik halus pada anak usia dini di Pos PAUD Sekar Melati 05 Desa Karangbawang, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas.

## E. MANFAAT PENELITIAN

### 1. Manfaat Teoritis

Diyakini penelitian ini bisa menyajikan informasi bagi pembaca beserta sejumlah pihak terkait tentang upaya peningkatan keterampilan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan *finger painting* di POS PAUD Sekar Melati 05 Desa Karangbawang Kecamatan Ajibarang.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Lembaga POS PAUD Sekar Melati 05 Desa Karangbawang

1. Meningkatkan kompetensi pendidik di lembaga masing-masing baik dari segi pedagogi, pedagogik, dan pedagogis.
2. Meningkatkan pelayanan dilembaga masing-masing
3. Dapat digunakan sebagai referensi untuk melaksanakan kegiatan, evaluasi, dan menentukan metode yang tepat di Lembaga masing-masing

#### b. Bagi Anak Didik

1. Dapat meningkatkan pengetahuan anak
2. Meningkatkan kreativitas dan imajinasi siswa.

3. Mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak.
4. Memotivasi dan menstimulasi anak-anak dalam segala upaya terutama pada kemampuan motorik halusnya.

**c. Bagi Orang tua**

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta kesadaran bagaimana pentingnya PAUD
2. Meningkatkan partisipasi dan motivasi orang tua dalam pendidikan anak.

**d. Bagi Universitas Muhammadiyah Purwokerto**

Bagi institusi, penelitian ini bisa bermanfaat sekaligus berdampak positif yang baik diantaranya adalah sebagai bahan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi dosen dan mahasiswa, pengembangan kolaborasi dengan sekolah dan lembaga pendidikan lain dan pengembangan kurikulum pendidikan anak usia dini yang berbasis seni.

**e. Bagi Peneliti**

1. Menambah ilmu serta dapat menemukan cara yang tepat dalam memberikan stimulasi pada anak
2. Meningkatkan kemampuan pendidik guna mewujudkan kondisi belajar yang bermakna, kreatif, inovatif sekaligus menyenangkan.
3. Meningkatkan kompetensi dan pemahaman para pendidik anak usia dini dalam mengenali karakteristik khas anak.